



SD/MI

PEDOMAN

FLS2N 2023



Festival & Lomba Seni Siswa Nasional

Peserta Didik
Jenjang SD/MI





PEDOMAN
FESTIVAL LOMBA SENI DAN SISWA NASIONAL (FLS2N)
JENJANG SD TAHUN 2023

Diterbitkan oleh:

Balai Pengembangan Talenta Indonesia, Pusat
Prestasi Nasional
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan
Teknologi

Tim Pengarah:

Asep Sukmayadi, M.Si.
Sugeng Riyadi, M.M.
Keri Darwindo, M.A.
Fonda Ambita Sari, M.M.

Tim Penyusun:

Dr. Dadang Sudrajat, S.Sn., M.Sn.
Triyadi Guntur Wiratmo, M. Sn
Muksin Md., M.Sn
Dr. Nedina Sari, M.Sn.
Dr. Dian Herdiati, M.Pd
Retno Pujiwati, S.Sn, M.Pd.
Septian Dwicahyo
Pungkas Banon Gautama, S.Sn
Hartati, M.Sn
Nurhasanah, S.Sn.

Penyunting:

Wachid Hidayat, M.Si
Suci Heruwati, S.Sos
Drs. Tri Idawati, M.A
Nunuk Kumoro Dewi, SE
Sugeng Rochim
Muhammad
Andika Rifki Aprilian



Vera Ramadhanty
Arista Pratama Andika Putra
Muhammad Abrar Rabbani
Hilman Danang Kusuma

Cetakan Pertama, Maret 2023
©2023 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset dan Teknologi



**PEDOMAN
FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL (FLS2N)
JENJANG SEKOLAH DASAR
TAHUN 2023**

**BALAI PENGEMBANGAN TALENTA INDONESIA
PUSAT PRESTASI NASIONAL
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**

KATA PENGANTAR

Melakukan identifikasi dan pengembangan talenta di bidang seni dan budaya menjadi bagian penting dari pengelolaan sumber daya manusia unggul dan berdaya saing dalam menatap persaingan dunia yang bertumpu pada inovasi, kreatifitas berbasis khazanah budaya adiluhung bangsa. Penyiapan talenta unggul di bidang seni budaya maka jadi salah satu kunci Indonesia bisa bejaya di masa depan, dan itu dilakukan diantaranya dengan menyelenggarakan ajang talenta Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) setiap tahun.

Manandai semangat Merdeka Belajar, Merdeka Berprestasi, untuk pulih sepenuhnya dari keterpurukan karena pandemi dan memanfaatkan adaptasi hebat FLS2N yang dilakukan secara online, pada tahun ini BPTI kembali akan melakukan ajang FLS2N melalui mekanisme luring secara bertahap dan secara hybrid. Ini tentu saja berita baik untuk anak-anak Indonesia yang sudah merindukan untuk dapat berekspresi secara utuh sekaligus menjalin persahabatan antar talenta emas bangsa.

Petunjuk Teknis ini disusun untuk memberikan gambaran kepada para peserta, pendamping, pembina, juri, dan panitia dalam melaksanakan tugas dan koordinasi serta pengambilan kebijakan lebih lanjut, baik yang bersifat teknis maupun administratif. Dengan demikian, diharapkan semua pihak yang terkait dalam penyelenggaraan FLS2N dapat memahaminya sehingga FLS2N dapat terselenggara dengan lancar dan baik.

Kepada semua pihak yang berpartisipasi dan berperan aktif dalam penyelenggaraan kegiatan ini, kami mengucapkan terima kasih.

Jakarta, Maret 2023

Kepala Balai Pengembangan
Talent Indonesia



Asep Sukmayadi, M.Si.

NIP. 197206062006041001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum.....	2
C. Visi dan Misi	3
D. Tujuan	3
E. Sasaran dan Ruang Lingkup	3
F. Hasil yang Diharapkan.....	4
G. Tema dan Tagar	4
H. Strategi Pelaksanaan.....	4
I. Pengertian dan Batasan Umum	4
BAB II MEKANISME PENYELENGGARAAN	6
A. Bidang Seni yang Dilombakan	6
B. Persyaratan Umum Peserta.....	6
C. Persyaratan Juri	7
D. Sistem Seleksi	8
E. Waktu Pelaksanaan.....	10
F. Penghargaan Tingkat Nasional.....	11
G. Pembiayaan	12
BAB III KETENTUAN MEKANISME PELAKSANAAN LOMBA.....	13
A. Menyanyi Solo	13
B. Gambar Bercerita	21
C. Seni Tari.....	24
D. Pantomim	29
E. Kriya	32
BAB IV PENUTUPAN	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 (UUD 1945) mengamanatkan Bangsa dan Negara Indonesia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini menjadikan segala upaya terkait mencerdaskan kehidupan bangsa, yang antara lainnya adalah melalui Pendidikan, merupakan bagian dari pengejawantahan amanat UUD 1945. Setiap orang juga berhak mendapatkan Pendidikan dan manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraannya, termasuk daya saing dibidang prestasi akademik dan non akademik.

Prestasi akademik dan non akademik diraih melalui Pendidikan yang bermutu memerlukan pengembangan kecerdasan secara komprehensif dan bermakna. Aspek – aspeknya meliputi (1) Olah hati (cerdas spiritual) untuk memperteguh keimanan dan ketakwaan, meningkatkan akhlak mulia, budi pekerti atau moral, membentuk kepribadian yang unggul, membangun kepemimpinan dan kewirausahaan, (2) Olah pikir (cerdas intelektual) untuk membangun kompetensi dan kemandirian ilmu pengetahuan dan teknologi, (3) Olah rasa (cerdas emosional dan social) untuk meningkatkan sensitivitas, daya apresiasi, daya kreasi, serta daya ekspresi seni dan budaya, dan (4) Olahraga (cerdas kinestetis) untuk meningkatkan Kesehatan, kebugaran, daya tahan, kesigapan fisik dan keterampilan kinestetis.

Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 27 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengembangan Talenta Indonesia menyatakan bahwa “Balai Pengembangan Talenta Indonesia mempunyai tugas melaksanakan pengembangan talenta peserta didik.” Tugas tersebut diimplementasikan dalam salah satu fungsi Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI) melalui pelaksanaan ajang talenta. Dalam upaya mengembangkan talenta di bidang seni dan budaya, BPTI menyelenggarakan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional bagi Peserta Didik Sekolah Dasar yang selanjutnya disebut FLS2N SD.

Penyelenggaraan FLS2N SD sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan jiwa seni peserta didik Sekolah Dasar karena melalui FLS2N SD akan menumbuhkan rasa cinta terhadap seni sehingga akan memberikan inspirasi mereka untuk melestarikan kesenian Indonesia dan perlindungan terhadap kekayaan budaya bangsa. FLS2N SD menggali potensi peserta didik sekolah dasar di bidang seni

budaya dan memberi dorongan sehingga timbul motivasi yang kuat untuk beraktualisasi diri dan berkompetisi secara sehat dalam mencapai puncak prestasi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik Sekolah Dasar. Selain itu diharapkan agar peserta didik Sekolah Dasar dapat mengembangkan ide-ide dan kreativitasnya di bidang seni serta karya-karya nyata yang diminati oleh peserta didik Sekolah Dasar sejak dini sampai kelak dewasa, sehingga rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki semakin besar.

Pada tahun 2023, FLS2N SD diselenggarakan secara tatap muka pada sembilan cabang kesenian yang dilombakan secara berjenjang, mulai dari seleksi tingkat provinsi hingga tingkat nasional. Diharapkan setiap provinsi melakukan seleksi dengan meningkatkan kompleksitas materi lomba untuk memperoleh peserta FLS2N SD yang akan berlaga di tingkat nasional dengan kualitas karya yang semakin luar biasa dan membanggakan.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 2002 tentang Perlindungan Anak;
3. Undang-Undang RI Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan;
4. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2021-2024;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2006 tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan;
8. Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Sekolah Formal;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 27 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengembangan Talenta Indonesia;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;

11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomer 13 tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024;
12. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Pengembangan Talenta Indonesia Nomor: 023.01.2.690516/2023 tanggal 30 November 2022.

C. VISI DAN MISI

1. Visi:

Terwujudnya peserta didik yang kreatif, cerdas, berprestasi dan berkarakter melalui penghayatan dan penguasaan seni budaya bangsa.

2. Misi:

- a. Sebagai wadah untuk berkreasi menampilkan karya kreatif dan inovatif di bidang seni.
- b. Mengembangkan ekspresi sesuai dengan norma budi pekerti dan karakter yang berbasis budaya bangsa.
- c. Meningkatkan kreativitas dan motivasi untuk mengekspresikan diri di bidang seni.
- d. Menumbuhkembangkan sikap sportivitas dan kompetitif.
- e. Mendorong peserta didik untuk menggali kearifan lokal dan menciptakan karya seni yang mendunia.

D. TUJUAN

1. Memberikan pengalaman berkompetisi untuk mencapai sumber daya manusia yang unggul di bidang seni.
2. Menumbuhkembangkan etos berkesenian untuk mencapai prestasi yang tinggi dikancah Internasional.
3. Meningkatkan kreativitas peserta didik dalam bidang seni yang berakar pada budaya bangsa.
4. Membangun persahabatan dan karakter peserta didik yang toleran terhadap keberagaman.
5. Mempererat persatuan dan kesatuan peserta didik seluruh Indonesia.

E. SASARAN DAN RUANG LINGKUP

1. Sasaran:

Peserta FLS2N SD tahun 2023 adalah peserta didik Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah dan peserta didik dari perwakilan Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN).

2. Ruang Lingkup:

- a. Peserta didik Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah di seluruh Indonesia dan peserta didik dari perwakilan Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN) yang bertalenta pada bidang seni.
- b. Cabang dinas/UPT/MKKS seluruh Indonesia.
- c. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota seluruh Indonesia.
- d. Dinas Pendidikan Provinsi seluruh Indonesia.
- e. Atase Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- f. Kepala Sekolah Indonesia Luar Negeri.

F. HASIL YANG DIHARAPKAN

1. Tersedianya wadah bagi peserta didik sekolah dasar untuk berkreasi dibidang seni.
2. Meningkatnya ekspresi seni sesuai dengan norma budi pekerti dan karakter yang berbasis budaya bangsa.
3. Meningkatnya kreativitas dan motivasi untuk mengekspresikan diri melalui kegiatan sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan pada bidang seni.
4. Tumbuhnya sikap sportivitas dan kompetitif peserta didik sekolah dasar.
5. Memberikan pengalaman bagi peserta didik untuk memahami makna keberagaman dan perbedaan, khususnya dalam hal seni budaya sebagai kekayaan dan kekuatan bangsa.

G. TEMA DAN TAGAR

Berdasarkan visi dan misi maka tema FLS2N tahun 2023 adalah

***“MERDEKA BERPRESTASI,
TALENTA SENI MENGINSPIRASI”***

Tema ini bermakna harapan agar peserta didik memiliki kesempatan untuk berprestasi dan menggali potensi di bidang Seni.

H. STRATEGI PELAKSANAAN

Pelaksanaan FLS2N SD tahun 2023 dilaksanakan melalui dua tahapan yakni, seleksi tingkat daerah/provinsi dan seleksi tingkat nasional dengan mengikuti standar prosedur pelaksanaan seleksi yang ditetapkan oleh Balai Pengembangan Talenta Indonesia.

I. PENGERTIAN DAN BATASAN UMUM

1. Pengertian

- a. Daring atau disebut juga *online* adalah metode komunikasi dalam jaringan (internet).
- b. Lomba secara daring adalah lomba yang menggunakan sarana jaringan internet (daring) sebagai media transfer data dan informasi yang pengiriman dan penerimaannya seketika (*real-time*) ataupun tertunda/*delay* (tersimpan di server *cloud*) sebelum diunduh.
- c. Kebudayaan adalah suatu sistem tata nilai yang disepakati oleh sebuah komunitas atau masyarakat tertentu. Produk kebudayaan dapat berupa benda dan tak benda (fisik dan nonfisik). Kedua produk budaya tersebut menjadi acuan dan panduan kelompok tersebut dalam berperilaku. Produk kebudayaan tersebut antara lain berupa ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, sosial, dan seni.
- d. Seni merupakan bagian dari kebudayaan yang memegang peranan penting dalam membangun sistem kemasyarakatan yang beradab dan beretika. Seni sebagai alat ekspresi di dalam tataran komunikasi dan sosial bertujuan untuk memperhalus budi dan rasa sehingga terbangun kebudayaan yang tinggi dan manusiawi.

2. Batasan Umum

Klasifikasi seni yang dilombakan Balai Pengembangan Talenta Indonesia, Pusat Prestasi Nasional Sekretariat Jenderal, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia menyelenggarakan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) dengan kategori sebagai berikut.

a. Pertunjukan

Dalam FLS2N materi seni pertunjukan dapat dipersiapkan di provinsi masing-masing.

b. Penciptaan

Penciptaan karya seni berupa ekspresi yang berunsur keindahan yang diungkapkan melalui media yang bersifat nyata dan dapat dinikmati oleh indra. Pada FLS2N pengetahuan, wawasan, bahan, dan peralatan peserta dipersiapkan di masing-masing provinsi sesuai dengan tema yang tertera pada buku pedoman.

c. Prestasi

Pengembangan prestasi meliputi prestasi akademik dan nonakademik yang diraih melalui pendidikan yang bermutu memerlukan pengembangan kecerdasan secara komprehensif dan bermakna. Aspek-aspeknya meliputi: (1) olah hati (cerdas spiritual) untuk memperteguh keimanan dan ketakwaan, meningkatkan akhlak mulia, budi pekerti atau moral, membentuk kepribadian

yang unggul, membangun kepemimpinan dan kewirausahaan (*entrepreneurship*), (2) olah pikir (cerdas intelektual) untuk membangun kompetensi dan kemandirian ilmu pengetahuan dan teknologi, (3) olah rasa (cerdas emosional dan sosial) untuk meningkatkan sensitivitas, daya apresiasi, daya kreasi, serta daya ekspresi seni dan budaya, dan (4) olahraga.

BAB II MEKANISME PENYELENGGARAAN

A. BIDANG SENI YANG DILOMBAKAN

No	Cabang Lomba	Jumlah Peserta Nasional	Pelaksanaan Tahap Semifinal Nasional	Pelaksanaan Tahap Final Nasional
1	Menyanyi solo	1	Daring	Luring
2	Gambar Bercerita	1	Daring	Luring
3	Seni Tari	3	Daring	Luring
4	Pantomim	2	Daring	Luring
5	Kriya	1	Daring	Luring

Keterangan:

- Kontingen Provinsi Terdiri dari :
 - Koordinator/ketua kontingen provinsi (maksimum satu orang).
 - Peserta (maksimum satu peserta pada setiap nomor lomba FLS2N SD).
 - Pendamping (maksimum satu pendamping pada setiap peserta lomba FLS2N SD dengan jenis kelamin yang sama).
- Koordinator bertugas untuk memastikan mengkoordinir peserta dan pendamping serta memastikan seluruh persyaratan administratif kontingen terpenuhi.
- Pendamping bertugas membantu peserta lomba baik dari segi administratif dan kelancaran lomba.

B. PERSYARATAN UMUM PESERTA

- Peserta Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional Peserta Didik Sekolah Dasar (FLS2N SD) Tahun 2023 adalah peserta didik sekolah dasar yang tercatat sebagai peserta didik SD/MI atau sederajat dan peserta didik dari perwakilan Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN).
- Memiliki Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) dan/atau Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang valid.

3. Peserta didik tersinkronisasi pada Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dan PD Data.
4. Merupakan peserta didik sekolah dasar terbaik tingkat provinsi tahun 2023 yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi.
5. Peserta **belum pernah menjadi juara I, II, dan III FLS2N SD di tingkat Nasional pada cabang lomba dan jenjang yang sama.**
6. Peserta FLS2N SD adalah peserta didik sekolah dasar hasil seleksi di tingkat provinsi tahun 2023 dan dinyatakan sebagai juara I pada cabang lomba yang diikutinya. Apabila juara I berhalangan dan tidak bisa bertanding, dapat digantikan oleh juara II dan seterusnya;
7. Kriteria usia peserta FLS2N SD Tahun 2023 **saat melaksanakan registrasi**, merupakan Peserta Didik lahir setelah tanggal Januari Tahun 2015;
8. Cabang lomba yang bersifat terbuka (Tingkat Sekolah Dasar).
9. Operator sekolah peserta melakukan registrasi atau pendaftaran peserta pada portal pendaftaran <https://daftar-bpti.kemdikbud.go.id/>, pada tanggal **20 Maret – 30 April 2023.**
10. Untuk hasil karya peserta yang telah menjadi juara di tingkat kabupaten/kota dapat diunggah melalui aplikasi lomba <https://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id>. Pada tanggal **1 Mei – 10 Juni 2023.**
11. Selanjutnya dilaksanakan seleksi di tingkat provinsi **11 Juni – 15 Juli 2023.**
12. Video karya juara provinsi yang mewakili ke tingkat nasional dapat di unggah melalui aplikasi lomba <https://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id>, **Paling lambat 16 Juli 2023**
13. Hasil juara seleksi tingkat provinsi yang ditetapkan dalam bentuk SK kepala Dinas Pendidikan di sampaikan kepada Balai Pengembangan Talenta Indonesia **Paling lambat tanggal 20 Juli 2023.**
14. Selanjutnya seleksi tingkat nasional akan dilaksanakan dengan 2 tahapan :
 1. Tahap semifinal yang akan diselenggarakan secara daring pada tanggal **20 Juli – 23 Juli 2023** untuk memilih 10 terbaik dari seluruh peserta tingkat nasional pada setiap cabang lomba FLS2N
 2. Tahap final diselenggarakan yang akan diselenggarakan secara luring pada tanggal **5 Agustus – 9 Agustus 2023**, untuk menentukan juara nasional dari seluruh peserta tingkat nasional pada setiap cabang lomba FLS2N

C. PERSYARATAN JURI

1. Juri Provinsi

- a. Kompeten dan berpengalaman menjadi juri di bidang seni yang dilombakan, bisa berasal dari akademisi (**selain guru dan tenaga kependidikan**), praktisi maupun professional.
- b. Bersikap adil dan tidak berpihak.
- c. Bertanggung jawab terhadap keputusannya.
- d. Memiliki pengetahuan dan pengalaman dengan peserta didik sekolah dasar.
- e. Bukan pembimbing dan atau juri di Tingkat Kab/Kota.
- f. Mampu mengakses dan mengoperasikan perangkat digital dan internet.
- g. Bersedia menandatangani pakta integritas sebagai juri FLS2N (format terlampir).
- h. Ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi melalui Surat Keputusan (SK) Kepala Dinas Pendidikan Provinsi.

2. Juri Nasional

- a. Kompeten dan berpengalaman menjadi juri di bidang seni yang dilombakan, bisa berasal dari akademisi (**selain guru dan tenaga kependidikan**), praktisi maupun professional.
- b. Bersikap adil dan tidak berpihak.
- c. Bertanggung jawab terhadap keputusannya.
- d. Mampu mengoperasikan perangkat digital dan internet.
- e. Bukan pembimbing dan atau juri di tingkat provinsi atau tingkat kabupaten/kota.
- f. Bersedia menandatangani pakta integritas sebagai juri FLS2N (format terlampir).
- g. Ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) Kepala Balai Pengembangan Talenta Indonesia.
- h. Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

D. SISTEM SELEKSI

1. Sistem Seleksi Tingkat Daerah

a. Seleksi secara luring

Seleksi secara luring adalah penyelenggaraan kegiatan penjurian oleh tim juri provinsi untuk tingkat provinsi dengan cara menghadirkan langsung para peserta juara masing-masing Cabang Lomba tingkat kabupaten/kota. Tim juri terdiri dari atas 1 orang juri ketua dan 2 orang juri anggota yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan kabupaten/kota, berdasarkan rekomendasi Balai Pengembangan Talenta Indonesia.

Dinas Pendidikan kabupaten/kota melaporkan hasil seleksi langsung melalui Surat Keputusan kepada BPTI sesuai jadwal yang ditetapkan. Berikut ini mekanisme seleksi secara luring:

Tahap 1 seleksi Tingkat Satuan Pendidikan

- a. Sekolah mengidentifikasi, menyeleksi, dan menetapkan perwakilan terbaik dari sekolahnya sesuai dengan kategori lomba yang telah ditentukan.
- b. Sekolah mengikutkan siswanya di dalam seleksi FLS2N tingkat Kabupaten/Kota yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota setempat, dengan mendaftarkan siswa di portal registrasi pendaftaran peserta, melalui website <https://daftar-bpti.kemdikbud.go.id/>

Tahap 2 seleksi Tingkat Kabupaten/Kota

- a. Dinas Pendidikan kabupaten/kota melakukan seleksi peserta berdasarkan data peserta didik yang telah terdaftar di portal registrasi pendaftaran peserta
- b. Seleksi tingkat kabupaten kota FLS2N Dikdas dilaksanakan oleh Dinas Kabupaten Kota.
- c. setelah dinas pendidikan kabupaten/kota melakukan seleksi, pemenang hasil seleksi tersebut diberikan ke BPTI dalam bentuk Surat Keputusan Pemenang Tingkat kabupaten/kota yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Pendidikan kabupaten/kota.
- d. Hasil dari seleksi tingkat kabupaten/kota akan menjadi perwakilan di babak penyisihan.
- e. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota menetapkan **2 (dua)** peserta/tim terbaik per cabang lomba melalui Surat Keputusan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan selanjutnya dilaksanakan seleksi tingkat provinsi.
- f. Peserta berdasarkan point e, selanjutnya melampirkan video karya seni pada portal pendaftaran yang akan dipergunakan pada seleksi tingkat provinsi secara luring, (sesuai dengan ketentuan Cabang Lomba masing-masing).
- g. Peserta seleksi tingkat provinsi yang dilaksanakan secara luring menampilkan karya seni sesuai dengan video karya seni yang terdaftar di portal pendaftaran.
- h. Seleksi tingkat provinsi dilaksanakan oleh dinas pendidikan provinsi bidang perbantuan berkerjasama dengan MKKS, MGMP, dan satuan Pendidikan.

b. Seleksi secara daring/online

Dinas Pendidikan kabupaten/kota dapat melaksanakan seleksi secara daring, baik untuk seluruh maupun sebagian Cabang Lomba, hal ini dikarena terkendala oleh kondisi geografis, pendanaan, dan keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, guna membuka kesempatan yang sama bagi peserta didik Sekolah Dasar di seluruh Indonesia, maka dibuka seleksi secara daring (online) dengan penjelasan sebagai berikut.

Tahap 1 seleksi Tingkat Satuan Pendidikan

- a. Sekolah mengidentifikasi, menyeleksi, dan menetapkan perwakilan terbaik dari sekolahnya sesuai dengan kategori lomba yang telah ditentukan.
- b. Sekolah mengikutkan siswanya di dalam seleksi FLS2N tingkat Kabupaten/Kota yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota setempat, dengan mendaftarkan siswa di portal registrasi pendaftaran peserta, melalui website <https://daftar-bpti.kemdikbud.go.id/>

Tahap 2 seleksi Tingkat Kabupaten/Kota

- a. Dinas Pendidikan kabupaten/kota melakukan seleksi peserta secara daring berdasarkan data peserta didik yang telah terdaftar di portal registrasi pendaftaran peserta dan telah mengunggah video karya seninya.
- b. Seleksi tingkat kabupaten kota FLS2N Dikdas dilaksanakan oleh Dinas Kabupaten Kota secara daring dengan mengacu pada video karya seni peserta yang telah terunggah di portal registrasi peserta.
- c. Setelah dinas pendidikan kabupaten/kota melakukan seleksi, pemenang hasil seleksi tersebut diberikan ke BPTI dalam bentuk Surat Keputusan Pemenang Tingkat kabupaten/kota yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Pendidikan kabupaten/kota.
- d. Hasil dari seleksi tingkat kabupaten/kota akan menjadi perwakilan di babak penyisihan.
- e. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota menetapkan **2 (dua)** peserta/tim terbaik per cabang lomba melalui Surat Keputusan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan selanjutnya dilaksanakan seleksi tingkat provinsi.
- f. Peserta berdasarkan point e, selanjutnya melampirkan video karya seni pada portal pendaftaran yang akan dipergunakan pada seleksi tingkat provinsi secara luring, (sesuai dengan ketentuan cabang lomba masing-masing).
- g. Peserta seleksi tingkat provinsi yang dilaksanakan secara luring menampilkan karya seni sesuai dengan video karya seni yang terdaftar di portal pendaftaran.

- h. Seleksi tingkat provinsi dilaksanakan oleh dinas pendidikan provinsi bidang perbantuan berkerjasama dengan MKKS, MGMP, dan satuan Pendidikan.

2. Sistem seleksi Tingkat Nasional

Seleksi FLS2N SD tingkat nasional tahun 2023 akan dilaksanakan dengan 2 tahap yaitu :

a. Tahap Semi Final

Dilaksanakan secara daring : diikuti oleh seluruh juara 1 pada tingkat kab/kota atau provinsi untuk menentukan peserta sebagai finalis tingkat nasional

b. Tahap Final

Pada tahap final ini akan dilakukan secara luring untuk menentukan juara nasional

E. WAKTU PELAKSANAAN

1. Waktu Pelaksanaan

No	Kegiatan	Waktu
1	Sosialisasi FLS2N	April 2023
2	Pendaftaran dan Unggah Karya FLS2N	20 Maret – 30 April 2023
3	Proses Seleksi dan Unggah Karya Juara Kabupaten/Kota	1 Mei – 10 Juni 2023
4	Seleksi Tingkat Provinsi	11 Juni – 15 Juli 2023
5	Penyampaian Hasil Juara Seleksi Tingkat Provinsi ke BPTI	Paling Lambat Tanggal 20 Juli 2023
6	Seleksi Tahap Semifinal Nasional (Daring)	20 Juli – 23 Juli 2023
7	FLS2N DIKDAS Tahap Final Tingkat Nasional (Luring)	5 Agustus – 9 Agustus 2023

2. Susunan Pelaksanaan Seleksi Nasional

Waktu	Kegiatan	Tempat	Keterangan
Hari Pertama			
	Registrasi Peserta Kontingen	Hotel	Panitia
Hari Kedua			
	Pembukaan	Hotel	Panitia
	Teknikal Meeting	Hotel/Venue	Dewan Juri & Panitia

Waktu	Kegiatan	Tempat	Keterangan
Hari Ketiga			
Persiapan Lomba		Hotel/Venue	
Pelaksanaan Lomba		Hotel/Venue	Dewan Juri & Panitia
Review		Hotel	Panitia
Hari Keempat			
Pelaksanaan Lomba		Hotel/Venue	Dewan Juri & Panitia
Review			
Penutupan		Hotel	Panitia dan Seluruh Peserta
Hari Kelima			
Kepulangan Peserta ke Daerah Masing-Masing		Hotel/Venue	Seluruh Peserta

Keterangan: Jadwal diatas merupakan jadwal umum selanjutnya disesuaikan dengan waktu dan tempat.

F. PENGHARGAAN TINGKAT NASIONAL

- Juara pada masing-masing cabang lomba adalah juara I, II dan III serta 2 (dua) kategori penghargaan khusus yang ditetapkan oleh juri lomba sesuai dengan cabang lomba masing-masing
- Hadiah kejuaraan:
 - Juara I : medali emas, piagam dan uang kejuaraan;
 - Juara II : medali perak, piagam, dan uang kejuaraan;
 - Juara III : medali perunggu, piagam, dan uang kejuaraan;
 - Kategori Khusus : sertifikat dan uang kejuaraan
- Semua Ketua kontingen, pendamping, dan peserta yang tidak menjadi juara memperoleh sertifikat partisipasi FLS2N dari panitia penyelenggara.
- Semua narasumber, fasilitator dan juri memperoleh sertifikat partisipasi FLS2N dari panitia penyelenggara.

G. PEMBIAYAAN

- Pembiayaan kegiatan FLS2N SD seleksi tingkat daerah bersumber dari dana APBD atau dana lain sesuai kewenangan daerah masing-masing.
- Lomba tingkat nasional dianggarkan dari dana APBN Tahun 2023 yang dialokasikan pada DIPA Balai Pengembangan Talenta Indonesia Tahun 2023.

H. TATA TERTIB UMUM

- Peserta wajib mengikuti jadwal pelaksanaan (time schedule) yang telah ditetapkan.



2. Peserta yang dinyatakan diskualifikasi tidak diikutsertakan dalam lomba tanpa kecuali.
3. Peserta harus melakukan registrasi kepada panitia dan menyerahkan biodata, Surat Tugas, SPPD dan tiket.
4. Setiap peserta, pendamping, pembina, panitia, dan wartawan diwajibkan memakai pengenal selama kegiatan lomba berlangsung.
5. Seluruh peserta selalu menjaga kebersihan dan kesehatan. Apabila sakit dan memerlukan dokter dapat menghubungi panitia.
6. Akomodasi disediakan dan diatur oleh panitia.
7. Peserta mematuhi peraturan yang telah ditentukan.
8. Waktu makan diatur/disesuaikan dengan jadwal, termasuk makanan kecil (snack) disediakan pada waktu istirahat.
9. Semua pengeluaran yang berkaitan dengan cucian, makanan dan minuman tambahan serta telepon menjadi tanggungan peserta yang bersangkutan dan harap diselesaikan sendiri dengan pihak penginapan/hotel sebelum meninggalkan penginapan/hotel.
10. Seluruh hasil karya pada FLS2N SD Tingkat Nasional akan menjadi hak milik dari Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Narahubung FLS2N jenjang Pendidikan Dasar : 0851-7433-5073

Email Balai Pengembangan Talenta Indonesia : bpti@kemdikbud.go.id

BAB III

KETENTUAN MEKANISME PELAKSANAAN LOMBA

A. MENYANYI SOLO

1. Deskripsi Menyanyi Solo

Menyanyi Solo adalah menyanyi seorang diri dengan atau tanpa iringan musik. Lomba Menyanyi Solo merupakan salah satu wadah untuk menyalurkan minat dan bakat dalam seni olah vokal, selain itu juga merupakan pengenalan terhadap unsur-unsur musik, teknik menyanyi dan pendidikan karakter melalui syair lagu. Diharapkan dalam lomba ini akan mengembangkan karakter siswa yang memiliki sikap cinta pada Tuhan, orang tua, tanah air, persahabatan, rasa percaya diri, saling menghargai, kejujuran dan dapat bekerja sama.

2. Tujuan

- a. Meningkatkan apresiasi peserta didik terhadap bidang seni suara;
- b. Menyalurkan bakat dan minat peserta didik dalam bidang seni suara;
- c. Memupuk mental peserta didik dalam hal kepercayaan diri,
- d. Mengembangkan sikap saling menghargai, jujur, dan mampu untuk bekerja sama.

3. Persyaratan Khusus Peserta

- a. Peserta FLS2N-SD adalah Warga Negara Indonesia (WNI) yang pada tahun pelajaran 2022/2023 masih berstatus siswa SD/MI dan atau yang sederajat;
- b. Peserta FLS2N-SD adalah juara I (pertama) sejak di tingkat kecamatan, kabupaten/kota yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan;
- c. Peserta FLS2N-SD berusia maksimal kelahiran 1 Januari 2011 dan sesudahnya;
- d. Peserta FLS2N-SD belum pernah menjadi juara I, II, III dan harapan FLS2N-SD tingkat nasional di bidang yang sama.

4. Materi dan Tahapan Lomba Nasional

a. Materi Lomba

- 1) Lagu wajib adalah **“MARS INDONESIA MANDIRI”** ciptaan N. Simanungkalit
- 2) Lagu pilihan wajib:
 - a) **“Kebyar-Kebyar”** ciptaan Gombloh;
 - b) **“Tiba-tiba”**. ciptaan Quiinn Salman;
 - c) **“Menikmati Hari”** ciptaan Mira Lesmana/Elfa Secioria;

3) Lagu pilihan bebas

Lagu daerah yang dipilih dan dipersiapkan oleh peserta sesuai dengan daerahnya masing-masing yang liriknya sesuai usia peserta.

b. Seleksi Tingkat Nasional

Lomba Menyanyi Solo tingkat nasional dilaksanakan dalam 2 (dua) babak, yaitu:

1) Babak **Semi-Final**

a) Babak semi-final diikuti oleh seluruh peringkat I yang mewakili Provinsi dan Sekolah Luar Negeri Indonesia yang berjumlah 38 provinsi, kemudian ditetapkan **10 finalis** untuk maju ke babak Final.

b) Setiap peserta menyanyikan **satu lagu pilihan wajib**.

2) Babak **Final**

a) Babak final diikuti oleh **10 finalis yang berasal dari babak semi-final** yang kemudian ditetapkan sebagai juara nasional dengan predikat juara 1, 2 dan 3.

b) Finalis menyanyikan:

Lagu wajib dan satu lagu pilihan bebas (lagu daerah) sesuai daerah masing- masing peserta.

5. Teknik Pelaksanaan

a. Teknik Pelaksanaan

1) Babak Semi-Final (**DARING**)

a) Iringan Lagu:

(1) Peserta menyanyikan salah satu lagu Pilihan wajib dengan iringan yang telah disediakan panitia berupa rekaman audio-video dalam beberapa nada dasar.

(2) Peserta dapat memilih salah satu iringan dengan nada dasar yang sesuai. Berikut daftar video iringan Lomba Menyanyi Tunggal FLS2N SD 2023 dan dapat di unduh di melalui laman: <https://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id>.

(3) Partitur lagu pilihan wajib dapat dilihat atau diunduh pada laman <https://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id>.

b) Video

(1) Peserta mengirimkan video bernyanyi dalam posisi landscape dengan single kamera Smartphone/ Handphone yang mengarah ke penyanyi.

- (2) Tampilan gambar pada video memperlihatkan seluruh badan (dari kepala hingga kaki) dengan jarak kamera kurang lebih 2 meter.
- (3) Format long take video, tidak menggunakan mic dan tidak diperbolehkan melakukan proses editing melalui aplikasi atau softwarwe apapun.
- (4) Video yang dibuat beresolusi tinggi hd (720p)
- (5) Tampilan gambar pada video mengikuti format di bawah ini:



- (6) Video peserta digabungkan menjadi satu dengan video iringan.
- (7) Dalam video rekaman menyanyi diberi keterangan nama peserta, judul lagu, nama sekolah, nama kabupaten/kota dan nama Provinsi.

c) Pakaian

Peserta dalam babak final diharapkan mengenakan pakaian bercorak kedaerahan masing-masing, misalnya batik/tenun/songket, asesoris, **BUKAN** memakai baju daerah/baju adat. Didesain jadi pakaian anak sekarang, pakaian modern namun ciri khas kedaerahan Indonesia tetap terjaga, dengan tetap menjaga kesopanan dan estetika (desain baju tidak membatasi ruang gerak dan penampilan vokal).

2) Babak Final

a) Iringan Lagu

- (1) Peserta final menyanyikan lagu Wajib dengan diiringi piano dan lagu pilihan bebas (lagu daerah) masing-masing.
- (2) Nada dasar lagu wajib maksimal boleh dinaikkan atau diturunkan satu tingkat dari nada dasar partitur lagu. Contoh: Jika nada dasar lagu adalah C maka dapat dinaikkan menjadi Cis atau D dan dapat diturunkan menjadi B atau Bes.
- (3) Pengiring/Pianis dan piano untuk lagu wajib disediakan oleh panitia.

b) Lagu pilihan bebas

Lagu daerah yang dipilih dan dipersiapkan oleh peserta sesuai dengan daerahnya masing-masing yang liriknya sesuai usia peserta, dengan ketentuan:

- (1) Menggunakan bahasa daerah setempat;

- (2) Bertema Permainan anak, cerita rakyat daerah setempat, cinta orangtua, cinta lingkungan, cinta Tanah Air;
- (3) Iringan musik (*minus one*) dibuat dalam **CD Audio/flashdisk** dengan resolusi tinggi. Menggunakan alat instrumen etnis setempat;
- (4) Durasi lagu termasuk intro dan coda maksimal 3 menit;
- (5) **CD Audio/flashdisk** dicoba setelah pengambilan nada dasar dan nomor undian.
- (6) Partitur lagu ditulis dalam notasi angka.
- (7) Partitur lagu, lirik/ sinopsis yang sudah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia serta **CD Audio/flashdisk** dikumpulkan ke panitia saat pengambilan nada dasar dan nomor undian peserta untuk babak final di tempat lomba.

c) Pakaian

Peserta dalam babak final diharapkan mengenakan pakaian bercorak kedaerahan masing-masing, misalnya batik/tenun/songket, asesoris, **bukan** memakai baju daerah/baju adat. Didesain jadi pakaian anak sekarang, pakaian modern namun ciri khas kedaerahan Indonesia tetap terjaga, dengan tetap menjaga kesopanan dan estetika (desain baju tidak membatasi ruang gerak dan penampilan vokal).

6. Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian dilakukan berdasarkan aspek:

Aspek	Kriteria Unjuk Kerja	Bobot
Materi Vokal	a. Materi suara b. Sonoritas	25%
Teknik	a. Intonasi b. <i>Phrasing</i> c. Artikulasi d. Attack/ending e. Resonansi	25%
Ekspresi/ Penjiwaan	a. Dinamika b. Tempo c. Interpretasi lagu d. Musikalitas	40%
Penampilan	a. Sikap bernyanyi b. Penguasaan panggung c. Kerapihan	10%

Keputusan dewan juri bersifat mutlak dan tidak bisa diganggu gugat.

B. Gambar Bercerita

1. Pengertian

Gambar bercerita adalah sebuah karya gambar yang berisi cerita tentang peristiwa keseharian berdasarkan pengalaman atau imajinasi yang tidak merujuk pada realitas sebagai bentuk ekspresi dan komunikasi melalui bahasa visual.

2. Tujuan

- a. Mengenalkan teknik menggambar, alat dan bahan dengan baik
- b. Melahirkan peserta yang kemampuan berfikir kreatif
- c. Mendidik peserta untuk memiliki karakter mandiri, jujur, kerja keras, ulet, tekun, rajin, disiplin, toleran, setia kawan, cinta tanah air dan bertanggung jawab melalui kemampuan berekspresi menggunakan gambar bercerita.

3. Persyaratan Lomba

- a. Bila lomba tingkat propinsi dilaksanakan secara daring/hybrid penciptaan karya gambar bercerita dari awal hingga akhir sepenuhnya dilakukan di rumah, sekolah, atau tempat lainnya. Bila dilaksanakan secara luring maka penciptaan karya gambar bercerita dilakukan di tempat yang sudah ditentukan.
- b. Pada seleksi tingkat provinsi, peserta mengerjakan soal yang telah tersedia pada pedoman ini.
- c. Pada tingkat nasional soal akan diberikan pada saat lomba.

4. Ketentuan Teknis Karya

a. Konten

Gambar tidak mengandung unsur SARA, Pornografi, Provokatif, dan Politik.

b. Media (alat dan bahan berkarya)

- 1) Gambar hitam putih di atas kertas ukuran A3, dengan media: pensil, spidol, *drawingpen*, tinta dan lain - lain (pilih salah satu atau mix media).
- 2) Gambar berwarna di atas kertas ukuran A3 dengan media: crayon, cat air, pensil warna atau mix media (pilih salah satu atau mix media).

c. Teknis pengiriman karya

Setiap peserta mengirimkan foto karya gambar bercerita hitam putih dan berwarna, dengan tahap sebagai berikut:

- 1) Mengunggah foto karya hitam putih, dalam format PDF dengan resolusi terbaik/tinggi (minimal 1-3 MB).

2) Mengunggah foto karya berwarna, dalam format PDF dengan resolusi



terbaik/tinggi (minimal 1-3 MB).

Contoh : foto karya yang harus dikirim

3) Mengunggah foto halaman belakang setiap karya yang berisi identitas /data peserta seperti: Nama Peserta Lomba, Nama SD, Kelas, Kabupaten, Provinsi dan judul karya. Setiap foto dibuat satu frame penuh, hanya karya saja tanpa ada orang.

Contoh : foto Halaman belakang Karya Hitam putih dan berwarna

Nama Peserta :
Sekolah :
Kelas :
Kota :
Provinsi :
Judul :

4) Mengunggah foto peserta sedang memegang karya.

Contoh: Foto anak yang sedang memegang karya dan tidak memakai masker/face shield atau atribut lainnya.



- 5) Mengirimkan **dua paket** video hitam putih dan berwarna yang masing masing berdurasi 30 detik dengan tampilan *close up/zoom* video tersebut berisi:
 - a. Peserta sedang memperlihatkan alat dan bahan menggambar.
 - b. Peserta sedang membuat gambar bercerita pada saat mencapai 50%, yang memperlihatkan wajah dan seluruh tubuh peserta.
 - c. Peserta sedang membuat gambar bercerita pada saat mencapai 90-100% yang memperlihatkan wajah dan seluruh tubuh peserta.
- 6) Foto dan video tersebut wajib diunggah/diupload ke **tautan** masing-masing dilengkapi dengan nama file: (SD_GAMBAR BERCEKITA_ PROVINSI_ KAB./KOTA_ NAMA_ VIDEO/FOTO)
- 7) Foto dan Video di **tautan** tidak diprivasi dengan cara klik kanan pada file, pilih “**bagikan**” dan klik “**ubah ke siapa saja yang memiliki link**”.
- 8) Peserta menyematkan masing-masing link foto dan video **tautan** ke laman upload karya : <https://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id>.

5. Materi Lomba/Soal Lomba Gambar Bercerita FLS2N Tingkat Provinsi

a. Gambar Hitam Putih

Mari mengkhayal andaikan kamu menjadi salah satu tokoh yang paling kamu sukai bersama teman-temanmu dalam Cerita/Film/ Komik/Game/ Anime/Webtone (pilih salah satu) yang paling kamu sukai. Lalu Gambarkan dirimu sebagai tokoh dalam cerita itu.

b. Gambar Berwarna

Imajinasikan andaikan kamu sedang berada di angkasa dan melihat Bumi dan di bumi kamu bisa melihat hutan, gunung, laut, binatang, kesibukan jalan raya dan kendaraan di kota tempat kamu dan keluarga serta teman-temanmu tinggal.

6. Kriteria penilaian

a. Kelengkapan dokumen

b. Penilaian Gambar Bercerita dengan format, sebagai berikut:

No	Kelengkapan Yang Diperiksa	Bobot
1	Kesesuaian Tema dan Cerita	10%
2	Wawasan/pengetahuan terkait dengan tema yang dipilih	20%
3	Kreativitas : ide dan mengelola menata seluruh aspek visual	20%

No	Kelengkapan Yang Diperiksa	Bobot
4	Prinsip estetik : komposisi, irama, kedalaman/dimensi, aksen	20%
5	Keterampilan menguasai unsur rupa : bentuk, warna, garis dan bidang	20%
6	Penguasaan medium/alat menggambar	10%
Total		100%

*** Range skor : 100 – 1000**

C. Seni Tari

1. Pengertian

Tari dalam seni pertunjukan adalah ekspresi manusia melalui gerak tubuh yang diolah secara estetis untuk menyampaikan pesan simbolis.

Tari juga dapat menggambarkan hubungan antara manusia dengan alam, sosial, adat dan tradisi setempat yang merupakan pengejawatahan ide/gagasan serta menghadirkan nilai-nilai budaya. Festival Seni Tari pada FLS2N tingkat Sekolah Dasar/MI tahun 2023 adalah festival Seni Tari ciptaan baru yang sesuai dengan tingkatan usia dan psikologi anak. Pada dasarnya anak-anak usia SD/MI memiliki kecenderungan meniru (memesis), ruang imajinasi yang tidak terbatas, mudah menerima pengaruh dari lingkungan kesehariannya, namun kemampuan motoriknya belum sempurna.

Mengenalkan tari kepada peserta didik ditingkat SD/MI, dapat melalui rasa kepedulian dan kepekaan terhadap lingkungan alam, sosial dan tradisi keseharian di sekitar mereka. Kemudian rasa kepedulian dan kepekaan tersebut diekspresikan melalui pergerakan tubuh. Bentuk kerjasama dengan koreografer/pelatih/guru dalam proses penciptaan karya, membahas suatu isu atau tema dan reaksi tubuh (koreografi) terhadap isu atau tema tersebut menurut pemahaman peserta didik. Sehingga karya yang ditarikan dengan pemahaman dan cara melihat sebuah persoalan sesuai usia dan kemampuan peserta didik.

Bentuk akhir dari karya tari yang disajikan yaitu karya dengan tema yang tergambar jelas, mengandung kekuatan spirit dan roh tradisi lokal dan kekayaan budaya lokal pada ragam-ragam gerak yang dikembangkan serta musik tari yang bernuansa tradisi. Kostum, properti, yang sesuai dengan tema dan usia peserta didik. Penyelenggaraan di setiap jenjang, lokasi/tempat pertunjukan ditentukan

oleh panitia penyelenggara yang mengacu pada pedoman Festival Seni Tari tahun 2023.

2. Tujuan

- a. Memberikan wadah bagi peserta didik untuk mengenal dan mengembangkan kreativitas seni dalam bidang seni tari.
- b. Mengembangkan imajinasi, kepercayaan diri, dan kepribadian peserta didik secara optimal melalui seni tari.
- c. Meningkatkan apresiasi dan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai budaya bangsa melalui seni tari.
- d. Menumbuhkan kepedulian dan kepekaan peserta didik terhadap lingkungan alam, sosial dan tradisi keseharian di sekitar mereka.
- e. Membina rasa tanggung jawab dan kerja sama antara peserta didik dan guru/pelatih dalam proses kreativitas seni tari.
- f. Membina kedisiplinan peserta didik sejak proses berlangsung, hingga mempertunjukkannya di panggung, dan diterapkan dalam melakukan seluruh aktivitas sehari-hari, baik belajar di sekolah maupun dalam kehidupan nyata.

2. Persyaratan Karya

- a. Peserta mempersiapkan satu karya tari;
- b. Materi karya tari baru yang ditampilkan di panggung berakar dari budaya lokal masing-masing peserta.
- c. Pengolahan gerak menggunakan pijakan gerak tari tradisi Indonesia yang sudah dikembangkan berdasarkan kreativitas sesuai tema karya;
- d. Menyerahkan sinopsis (penjelasan singkat tentang konsep) pada saat *technical meeting*;
- e. Dalam sinopsis harus dituliskan (1) judul karya; (2) tema karya; (3) pencipta atau penata tari; (4) nama-nama penari.
- f. Durasi karya 5 s.d. 7 menit;
- g. Jumlah penari 3 orang;
- h. Setiap kelompok boleh terdiri atas laki-laki atau perempuan atau campuran (laki-laki dan perempuan);
- i. Musik iringan menggunakan recording dalam bentuk file mp3 atau flashdisk yang disiapkan oleh masing-masing peserta;
- j. Kostum tari, tata rias, dan penunjang lainnya disiapkan oleh peserta serta disesuaikan dengan tema dan usia peserta;
- k. Properti tari (benda atau alat yang digunakan penari) tidak diperkenankan menggunakan properti benda tajam, kecuali berupa imitasi yang terbuat dari bahan lunak dan aman yang mendukung tema karya tari.

3. Teknis Pelaksanaan

a. Semi Final (Pelaksanaan Daring)

Semi Final diikuti oleh semua peserta dari 38 provinsi dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Peserta membuat video dokumentasi karya.
- 2) Perekaman karya dilakukan di ruang tertutup berukuran sesuai dengan kebutuhan karya.
- 3) Posisi kamera dari depan dan tidak boleh bergerak (statis) sebagai kebutuhan dokumentasi karya sesuai tampilan di panggung.
- 4) Jarak yang cukup antara penari dan kamera, untuk memperlihatkan secara utuh peristiwa karya dari awal hingga akhir.
- 5) Dokumentasi karya direkam dalam bentuk video dengan resolusi 1080p.
- 6) Judul karya, Sinopsis, dan nama penari, dicantumkan di awal video.
- 7) Durasi karya 5 – 7 menit.

b. Final (Pelaksanaan Luring)

Final diikuti oleh 10 peserta yang lolos dari seleksi Semi Final (daring) dengan ketentuan:

- 1) Peserta menampilkan karya tari yang sama dengan karya pada semi final, dipanggung yang disiapkan panitia.
- 2) Peserta diperbolehkan menata ulang, merapikan, memberi sentuhan lain terhadap karya tersebut tanpa mengubah tema dan judul.
- 3) Urutan penampilan peserta yang masuk dalam final akan diundi kembali pada saat *technical meeting*.
- 4) Menyerahkan judul dan sinopsis karya pada saat *technical meeting*.

c. Orientasi Panggung

- 1) Orientasi tempat/lokasi pertunjukan yang digunakan ditentukan oleh panitia penyelenggara.
- 2) Orientasi tempat/lokasi dilakukan sebelum pertunjukan baik pada babak penyisihan maupun babak final.
- 3) Masing-masing peserta disediakan waktu 15 menit untuk orientasi tempat/lokasi menurut urutan registrasi. Jika terlambat hadir, maka akan diberikan kesempatan setelah seluruh peserta lain selesai melakukan orientasi selama waktu masih tersedia.
- 4) Seluruh kegiatan orientasi tempat/lokasi pertunjukan dipimpin oleh penata artistik dan pimpinan panggung dari masing-masing peserta.
- 5) Panitia akan menyediakan 5 orang *Stage management* untuk menyiapkan lokasi/tempat pertunjukan dan menjalankan lomba.

4. Materi Karya

a. Tema

Tema karya tari mengangkat hal-hal yang berkaitan dengan;

1) Anak dan Tradisi Keluarga

Merupakan tradisi keluarga yang selalu dilakukan turun temurun atau tradisi baru keluarga yang muncul pada masa pandemik.

Bagaimana anak-anak diajak untuk melihat, merespon, serta berimajinasi tentang nilai-nilai tradisi keluarga di masa lalu, atau tradisi keluarga yang muncul pada masa pandemik. Contoh: tradisi makan, tradisi bekerjasama, dan religiusitas yang dilakukan oleh keluarga di rumah.

2) Anak dan Lingkungan Alam Sekitar

Bentuk pengamatan dan kepekaan anak-anak terhadap lingkungan alam sekitar. Bagaimana kepekaan anak-anak dalam merespon kondisi kerusakan lingkungan alam sesuai dengan imajinasi anak-anak. Contoh: Kerusakan lingkungan dan lain-lain.

3) Anak dan Lingkungan Sosial dalam Kehidupan Keseharian

Bentuk pengamatan dan kepekaan anak-anak terhadap lingkungan sosial masyarakat. Bagaimana anak-anak diajak untuk melihat, merespon, serta berimajinasi tentang kepekaan anak-anak terhadap lingkungan sosial dan kehidupan keseharian masyarakat. Contoh: gotong royong, pesta panen, kemiskinan dan lain-lain.

b. Gerak

Pengolahan gerak menggunakan pijakan gerak tari tradisi Indonesia yang sudah dikembangkan berdasarkan kreativitas sesuai tema karya.

c. Musik Tari

Iringan musik atau bunyi merupakan inspirasi kekayaan tradisi lokal.

d. Kostum Tari

Kostum dan tata rias serta penunjang lainnya disesuaikan dengan tema karya dan usia peserta didik.

e. Properti Tari

Properti (benda atau alat yang digunakan penari) tidak diperkenankan menggunakan properti benda tajam, kecuali berupa imitasi yang terbuat dari bahan lunak dan aman yang mendukung tema karya tari.

5. Kriteria Penilaian

a. Koreografi

Kreativitas eksplorasi dan penataan gerak yang sesuai dengan kemampuan anak dan tema, pemanfaatan ruang dan pengembangan komposisi sesuai tema.

b. Tema

Penerapan tema dalam karya tari, inovasi dalam penyampaian tema dan kreativitas penyusunan alur/struktur karya.

c. Ide Eksplorasi Gerak

Berakar dari salah satu budaya lokal, orisinalitas gerak yang dikembangkan pada karya tari.

d. Penampilan Utuh

Penyampaian dan penghayatan penari, kesesuaian musik tari, kesesuaian tata rias dan busana dengan tema karya.

LEMBAR PENILAIAN

Aspek	Kriteria Unjuk Kerja	Bobot
Koreografi	Kreativitas eksplorasi dan penataan gerak yang sesuai dengan kemampuan anak dan tema, pemanfaatan ruang dan pengembangan komposisi sesuai tema.	35%
Tema	Penerapan tema dalam karya tari, inovasi dalam penyampaian tema dan kreativitas penyusunan alur/struktur karya.	30%
Ide Eksplorasi Gerak	Berakar dari salah satu budaya lokal, orisinalitas gerak yang dikembangkan pada karya tari.	20%
Penampilan Utuh	Penyampaian dan penghayatan penari, kesesuaian musik tari, kesesuaian tata rias dan busana dengan tema karya.	15%

6. Penghargaan

1. 5 Penyaji Terbaik (tanpa ranking)
2. 5 Finalis

D. Pantomim

Pantomim adalah seni pertunjukan imajinatif yang memvisualisasikan suatu objek atau benda menggunakan gerakan tubuh dan mimik wajah untuk dapat menyampaikan rasa dan pesan. Lomba Pantomim lebih menitikberatkan pada kreativitas, perkembangan karakter, olah gerak (motorik anak), dan ekspresi anak yang bermuatan lokal serta menjunjung nilai-nilai luhur budaya bangsa.

1. Tujuan

- a. Melalui pantomim dapat membentuk karakter dan mental peserta didik menjadi pribadi yang cakap, sportif dan kreatif.
- b. Mengasah daya imajinasi untuk meningkatkan fokus, daya cipta/kreasi serta kepercayaan diri yang berakhlak mulia.
- c. Meningkatkan motorik peserta didik melalui teknik olah gerak yang sehat, lentur, elastis dan kuat.
- d. Menumbuh kembangkan kepedulian (empati) terhadap lingkungan sekitar.
- e. Wadah pengembangan potensi diri, minat dan bakat peserta didik dalam bidang seni, khususnya seni pantomim di tingkat Nasional maupun Internasional.

2. Persyaratan tingkat Nasional

- a. Peserta adalah Juara 1 tingkat provinsi.
- b. Peserta adalah grup yang beranggotakan 2 (dua) orang.
- c. Peserta boleh laki-laki atau perempuan atau kombinasi.
- d. Materi Lomba wajib mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan.

- e. Kostum dan make up pantomim disiapkan oleh peserta.
- f. Tidak diperbolehkan menggunakan properti apapun.
- g. Musik iringan :
 - 1) Peserta diperbolehkan membuat musik iringan sendiri (bertujuan menghindari klaim hak cipta atau copy right dari karya orang lain).
 - 2) Puspresnas dan atau Balai Pengembangan Talenta Indonesia menyiapkan musik iringan dengan beberapa irama yang berbeda yang dapat dipergunakan oleh peserta.
 - 3) Peserta diperbolehkan memilih/meramu/menyunting musik iringan yang tersedia sesuai kreatifitas masing-masing.
 - 4) Peserta bebas berkreasi dengan menambahkan efek suara.
 - 5) Untuk mengakses musik iringan, peserta bisa mendownload di link sebagai berikut <https://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id>.

3. Teknis Pelaksanaan

Pelaksanaan di Tingkat Nasional terdiri dari 2 tahap :

- a. Babak semifinal (Pelaksanaan Daring) :

Diikuti oleh semua peserta dari 38 Provinsi dengan ketentuan sebagai berikut:

 - b. Peserta mengirimkan video karya.
 - c. Video Format dalam bentuk mp4.
 - d. Materi video harus jelas dan terang sehingga ekspresi dan gerak tubuh peserta didik dapat terlihat jelas.
 - e. Materi video lomba wajib sesuai dengan tema.
 - f. Suara pada video pengenalan kelompok dan tema cerita harus terdengar dengan jelas (memperhatian mutu/kualitas).
 - g. Durasi video lomba +- 6 menit sudah termasuk pengenalan kelompok, tema cerita dan sinopsis.
- b. Babak Final (Luring/Offline) :

Diikuti oleh 10 finalis yang lolos dari seleksi Babak Semifinal (daring) dengan ketentuan sebagai berikut :

 - a. Karya pantomim pada babak final adalah karya yang sama pada babak penyisihan (daring).
 - b. Peserta diperbolehkan untuk mengembangkan dan memaksimalkan karya.

- c. Durasi penampilan +/- 8 menit sudah termasuk pengenalan kelompok dan penjelasan tema karya.
- d. Durasi tidak mempengaruhi penilaian.
- e. Menyerahkan sinopsis cerita dan musik berformat mp.3 dalam bentuk flash disk kepada panitia sebelum lomba dimulai.
- f. Peserta diwajibkan menggunakan pakaian yang mempunyai unsur adat daerah masing-masing.
- g. Penampilan peserta sesuai dengan nomor urut undian yang diundi pada saat penjelasan teknis.
- h. Kostum dan Make up pantomim disiapkan oleh peserta.
- i. Tidak boleh menggunakan properti apapun.
- j. Peserta wajib mengikuti tahap Aksi dan Reaksi bersama Dewan Juri.
- k. Orientasi pentas dipergunakan untuk mengenal dan menguasai panggung pementasan.

4. Materi Karya

- a. Tema cerita pantomim adalah ; “Kepahlawanan”. Tentang bagaimana peserta didik memaknai arti pahlawan.
- b. Materi pantomim yang ditampilkan berakar pada budaya bangsa Indonesia dan tidak menyinggung PARAS (Pornografi, Agama, Ras, Antar golongan, dan Suku).
- c. Peserta wajib menyerahkan sinopsis pantomim dan menyertakannya dalam bentuk doc. Atau pdf saat registrasi, dengan mencantumkan (JUDUL PANTOMIM – SINOPSIS - SD – NAMA PESERTA - PROVINSI - KAB./KOTA – SEKOLAH - SINOPSIS)

5. Kriteria Penilaian

LEMBAR PENILAIAN

Penilaian cabang pantomim

Aspek	Kriteria Unjuk Kerja	Bobot
Konsep	a. Kreatifitas b. Daya imajinasi c. Kesesuaian tema	20%

Gerak	a. Teknik tubuh b. Kelenturan. c. Harmonisasi	30%
Ekspresi	a. Mimik wajah b. Penjiwaan	30%
Wawasan	a. Sikap dan penampilan (<i>costume</i> serta tata rias wajah) b. Kekompakan c. Ilmu pengetahuan	20%
TOTAL		100%

6. Penghargaan :

- a. 5 Karya Pantomim Terbaik
- b. 5 Penampilan pantomim terbaik

E. Kriya

1. Pengertian (Definisi Operasional)

Mengacu pada SK Mendikbud RI No.0312/U/1994, istilah 'kriya' berasal dari Bahasa Sanskerta yang maknanya mirip dengan '*craft*' yaitu pekerjaan, perbuatan, kesibukan, kesungguhan, ataupun *damel* atau *gawe* dalam bahasa Jawa.

Secara spesifik kriya merupakan seni buatan tangan (*handmade*) yang memiliki karakter tertentu, nilai *craftsmanship*, estetika, gagasan (konsep), fungsi, bentuk, dan gaya yang dibuat dalam jumlah terbatas. Proses pembuatan karya kriya menekankan pada metode kerja dan teknik keterampilan untuk menghasilkan karya yang unik. Keunikan tersebut dapat dimunculkan melalui ukuran, teknik pengerjaan, serta pemilihan dan penyatuan material. Bagi peserta SD, dengan bermain dan berimajinasi - mengenal nilai-nilai tradisi, pengalaman yang didapatkan secara kreatif diimplementasikan pada karya kriya sebagai karya inovatif.

2. Tujuan (*Outcome*)

Peserta mendapatkan pengalaman berkompetisi sambil bermain dan berimajinasi, dengan menguatkan empati, secara kreatif mengenal dan mengimplementasikan unsur atau nilai-nilai tradisi dalam membentuk pribadi yang berkarakter untuk menghasilkan karya kriya yang unik dan inovatif. Peserta mendapatkan pengalaman bermain dan berimajinasi, serta mengenali nilai-nilai tradisi yang dihasilkan dari membuat karya kriya yang berbasis tradisi.

3. Ketentuan dan Persyaratan Peserta Lomba

- Usia peserta sesuai dengan ketentuan yang disyaratkan panitia pusat.
- Peserta lomba tingkat nasional adalah juara tingkat provinsi yang syah dari masing-masing provinsi, seleksi secara daring atau hybrid.
- Peserta Lomba tingkat nasional akan dipilih 10 peserta terbaik untuk mengikuti babak final secara luring.
- Peserta belum pernah menjadi juara I, II, dan III pada jenis lomba yang sama pada tahun sebelumnya baik di Kabupaten/ Kota, Provinsi ataupun Nasional.
- Peserta membuat karya Kriya sesuai dengan tema dan ketentuan materi lomba yang sudah ditentukan.
- Peserta membuat karyanya sendiri - tidak dibuatkan atau dibantu kecuali teknik tertentu yang diperbolehkan karena faktor keamanan dan keselamatan kerja peserta.
- Apabila lomba tingkat provinsi dilaksanakan secara daring (*hybrid*) maka proses pengerjaan karya kriya dari awal hingga akhir sepenuhnya dilakukan di rumah, sekolah, atau tempat lainnya.

- h. Apabila dilaksanakan secara luring maka penciptaan karya kriya dilakukan di tempat yang sudah ditentukan.
- i. Pada seleksi tingkat provinsi, peserta mengerjakan soal yang telah tersedia pada pedoman ini.
- j. Pada tingkat nasional, peserta mengerjakan soal yang sama dengan seleksi tingkat provinsi, tetapi dengan membuat karya yang baru.

4. Teknis Pelaksanaan Lomba

a. Mekanisme Daring

Peserta/Dinas Kabupaten/Propinsi melaksanakan registrasi secara daring / on-line melalui <https://daftar-bpti.kemdikbud.go.id/>

Setiap peserta mengirimkan:

- 1) Foto karya Kriya yang dihasilkan untuk kejuaraan tingkat Propinsi, terdiri dari;
5 foto dalam format jpg, yaitu foto tampak depan, tampak samping, tampak bawah, tampak atas, dan detail sudut atau tepi atau kuncian produk kriya. Jika karya dalam bentuk satu set, maka cukup disandingkan dalam satu foto.
- 2) Video proses pembuatan
Setiap peserta Kabupaten / Kota mengirimkan video dengan durasi maksimal 7 menit yang memperlihatkan proses peserta sedang bekerja, untuk menjadi bahan penilaian juri tingkat Provinsi. Video dikirimkan dalam format mp4 dengan memperhatikan alur visual video sebagai berikut:
 - a) Gambar keseluruhan gesture anak, diselang-selingi dengan *close up* tangan yang sedang bekerja.
 - b) Wajah anak,
 - c) Material yang sudah disiapkan.
 - d) Sorotan khusus produk kriya dalam proses pengerjaan dari berbagai sudut,
 - e) Kembali ke gambar keseluruhan - anak sedang lanjut bekerja.
- 3) Link video youtube diberikan kepada panitia untuk menjadi bahan pertimbangan penilaian juri tingkat Nasional di alamat <https://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id.>
- 4) Menyertakan keterangan singkat (maksimal satu halaman A4) tentang karya Kriya yang dibuat, meliputi: bentuk produk, fungsi produk, teknik pembuatan, nama pembuat, Kabupaten / Kota, dan Provinsi asal.

b. Mekanisme Hybrid

Setiap Propinsi mengirimkan:

Peserta/Dinas Kabupaten/Propinsi melaksanakan registrasi secara daring/online melalui akses lomba melalui <https://daftar-bpti.kemdikbud.go.id/>

Setiap peserta mengirimkan:

- 1) Peserta mengirimkan model produk kriya ke tempat yang akan diberitahukan oleh panitia, atau
- 2) Peserta mengirimkan Foto karya Kriya yang dihasilkan untuk kejuaraan tingkat Provinsi, terdiri dari;
- 3) 5 foto dalam format jpg, yaitu foto tampak depan, tampak samping, tampak bawah, tampak atas, dan detail sudut atau tepi atau kuncian anyaman. Jika karya dalam bentuk satu set, maka cukup disandingkan dalam satu foto.
- 4) Video proses pembuatan
- 5) Setiap peserta Kabupaten / Kota mengirimkan Video dengan durasi maksimal 7 menit yang memperlihatkan proses peserta sedang menganyam, untuk menjadi bahan penilaian juri tingkat Provinsi. Video dikirimkan dalam format mp4 dengan memperhatikan alur visual video sebagai berikut:
 - a) Gambar keseluruhan gesture anak, diselang-selingi dengan *close up* tangan yang sedang bekerja.
 - b) Wajah anak.
 - c) Material yang sudah disiapkan.
 - d) Sorotan khusus produk kriya dalam proses pengerjaan dari berbagai sudut.
 - e) Kembali ke gambar keseluruhan - anak sedang lanjut bekerja.
- 6) Link video youtube diberikan kepada panitia untuk menjadi bahan pertimbangan penilaian juri tingkat Nasional pada laman <https://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id.>
- 7) Juri akan melakukan penilaian terhadap model yang dikirimkan peserta, serta berkas-berkas karya di tempat yang ditentukan oleh panitia.
- 8) Menyertakan keterangan singkat (maksimal satu halaman A4) tentang karya Kriya yang dibuat, meliputi: bentuk produk, fungsi produk, teknik pembuatan, nama pembuat, Kabupaten / Kota, dan Provinsi asal.

c. Mekanisme Luring

- 1) Peserta/Dinas Provinsi melaksanakan registrasi langsung di tempat penyelenggaraan lomba. Lomba dilaksanakan secara langsung di tempat yang telah ditentukan panitia.
- 2) 10 peserta terpilih dari tingkat Provinsi untuk membuat langsung karya baru atau memodifikasi dari karya yang dibuat di tingkat provinsi, sehingga tampak perbedaannya.
- 3) Peserta harus membawa produk - karya (fisik dan asli) yang dibuat tingkat provinsi: jika karya tingkat provinsi terbuat dari material yang tidak tahan lama, untuk keperluan display pameran, maka peserta wajib membawa sebuah poster yang menampilkan foto karya dari berbagai sisi pandang dengan resolusi yang baik. Pada poster disertakan pula keterangan tentang karya (template poster akan disediakan panitia).
- 4) Menyertakan keterangan singkat (maksimal satu halaman A4) tentang karya Kriya yang dibuat, meliputi: bentuk produk, fungsi produk, teknik anyam, nama pembuat, Kab/Kota, dan Provinsi asal
- 5) Lomba dilaksanakan dalam waktu dua kali delapan jam, atau (dua hari jam kerja mulai pukul 08.00 – 17.00)
- 6) Proses membuat karya Kriya dilaksanakan di area lomba masing-masing peserta yang sudah ditentukan.
- 7) Peserta memanfaatkan waktu yang diberikan secara optimal untuk menghasilkan 1 buah karya baru sesuai tema sebagai materi lomba.
- 8) Selama pelaksanaan lomba, tim juri akan melakukan interview kepada peserta mengenai wawasan, pengalaman, proses, teknik, dan ide produk yang dibuat (waktu akan diinformasikan kemudian).
- 9) Selama berlangsungnya lomba, jika ada sesuatu yang diperlukan, secara teknis dapat menghubungi panitia.

5. Ketentuan Teknis Karya

a. Tema dan Materi Lomba

“Pengembangan mainan anak-anak tradisional dengan merdeka berkreasi menjalin tradisi untuk merajut kreasi masa depan”. Kreasi inovatif - karya kriya yang diadaptasi dari alat bermain, atau media permainan tradisional - material alami dipadukan secara teknis dengan tepat dengan material industri, atau fabrikasi – yang diolah dengan ketrampilan tertentu, secara tekun, serta ketelitian untuk menghasilkan sebuah karya baru. Produk kriya berupa sebuah alat permainan yang unik, dapat bermanfaat sebagai produk fungsional, sekaligus memiliki nilai estetik.

b. Dimensi Karya

Kreasi inovatif - karya kriya yang memadukan dengan tepat dan serasi antara dominasi material alam bersama paduan material industri, atau fabrikasi – yang diolah dengan ketrampilan tertentu, ketekunan, serta ketelitian untuk menghasilkan sebuah karya baru. Produk berupa alat permainan tiga dimensional (3D) dengan ukuran dimensi kurang-lebih 50cm X 50 Cm atau disesuaikan besar tubuh anak jika produk mainan berhubungan dengan fungsi pada tubuh.

c. Medium & Teknik

Material yang digunakan didominasi oleh material alam; seperti kayu, rotan, bambu, serat-seratan, dedaunan, bebatuan, keramik, kulit, dsb. Kemudian dikombinasikan dengan material industri, atau fabrikasi; seperti tali plastik, lembar karet, busa, kertas, stirofoam, dan sebagainya. Pengolahan material dilakukan secara kreatif dengan teknik keterampilan dan metode kerja pengolahan material yang lazim dilakukan oleh lingkungan tradisi setempat untuk menghasilkan nilai guna tertentu, nilai keunikan, serta capaian nilai estetika – tanpa menambahi dengan penggunaan material pewarna sintetik yang menutupi karakter khas material alam yang digunakan.

6. Materi Lomba (Soal Lomba)

Terdapat berbagai jenis permainan anak tersebar di seluruh nusantara. Secara umum dikembangkan menggunakan material yang terdapat di lingkungan sekitar dan mudah diperoleh serta mudah diolah menggunakan keterampilan tertentu yang diadaptasi oleh anak-anak di lingkungan tersebut secara natural.

Kriya sebagai media ekspresi ungkap seni terapan dalam berkarya dapat mengakomodir aktivitas anak-anak dalam memenuhi kebutuhannya bermain serta berkreasi. Pengolahan material dilakukan dengan teknik keterampilan dan metode kerja dengan hasil yang lebih mengutamakan kreativitas secara eksploratif untuk menghasilkan nilai guna tertentu, nilai keunikan, serta capaian nilai estetika.

7. Kriteria Penilaian

NO	ASPEK YANG DINILAI	URAIAN	BOBOT
1.	Kesesuaian dengan tema	sesuai tema	15%
2.	Kreativitas	a) Inovatif dan memiliki kebaruan dalam menghasilkan tampilan karya. b) Orisinalitas karya sebagai karakter khas yang mencirikan peserta.	30%
3.	Bentuk	Unik, rapi, proporsional, estetik.	25%
4.	Teknis	a) Pengelolaan dan penguasaan material atau media yang digunakan. b) Penanganan kesulitan & kerumitan teknis kerja.	15%
5.	Manfaat	Sesuai nilai kegunaan atau fungsinya.	15%
TOTAL			100%



BAB IV PENUTUP

Keberhasilan penyelenggaraan seleksi FLS2N Pendidikan Dasar tahun 2023 ditentukan oleh semua unsur yang terlibat dalam melaksanakan kegiatan seleksi secara jujur, tertib, teratur, penuh disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

Dengan memahami panduan ini, panitia pelaksana dan semua pihak yang terkait melaksanakan tugas sebaik-baiknya dapat menjamin mutu pelaksanaan FLS2N SD dan mencapai hasil secara optimal dan dapat dipertanggungjawabkan. Sebagai bahan masukan, kami harapkan saran dan kritik bagi penyelenggaraan seleksi di tahun mendatang.

Semoga panduan ini dapat dijadikan acuan sehingga kegiatan seleksi ini dapat terlaksana dengan baik, efektif dan efisien.



BALAI PENGEMBANGAN TALENTA INDONESIA
PUSAT PRESTASI NASIONAL
SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Jalan Gardu RT.10 / RW.02, Srengseng Sawah, Jagakarsa, RT.10/RW.2, Srengseng Sawah,
Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12640